

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil review artikel tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosi anak prasekolah, didapatkan hasil :

1. Pola asuh orang tua ada pola asuh demokratis, otoriter dan demokratis, dan sebagian besar pola asuh yang diberikan orang tua pada anaknya adalah pola asuh demokratis.
2. Perkembangan emosi anak menunjukkan hasil baik, karena anak mendapatkan pola asuh yang baik dari orang tuanya
3. Ada hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosi anak prasekolah.
4. Pola Asuh Orang Tua memiliki pengaruh yang kuat bagi perkembangan emosi anak, dimana pola asuh demokratis lebih baik dibandingkan pola asuh otoriter, karena pola asuh demokratis dapat mendorong anak-anak untuk menjadi mandiri, tetapi masih menampakan batasan dan kontrol atas tindakan mereka.

B. Saran

Berdasarkan hasil review artikel tentang hubungan pola asuh orang tua terhadap perkembangan emosi anak prasekolah, maka saran yang diberikan adalah

1. Keluarga khususnya orang tua merupakan pendidikan pertama tempat anak. Orangtua dapat memberikan pengasuhan sebaiknya tidak terlalu keras atau bersikap otoriter pada anak seperti memaksa anak untuk menuruti kemauan orang tua, tetapi sebaiknya orang tua memberikan pengertian-pengertian kepada anak tentang mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan untuk orang tua yang terlalu membiarkan anak melakukan semua kehendaknya sebaiknya agar memberikan batas pada anak untuk dapat mengerti mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan sehingga dapat mempengaruhi perkembangan emosi anak menjadi lebih baik.
2. Petugas kesehatan khususnya bidan dapat memberikan pendidikan kesehatan pada orang tua tentang pola asuh yang tepat untuk anak melalui kegiatan kelas balita atau posyandu balita, seperti cara menjadi orang tua yang tidak terlalu keras (otoriter) atau tidak terlalu membiarkan anak.